

**KESANTUNAN BERBAHASA TINDAK TUTUR BERTANYA DAN
MENJAWAB DALAM JUAL BELI DI PASAR TRADISIONAL BANDAR
BUAT KOTA PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



PEPI ADRIYAWATI
15017072/2015

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

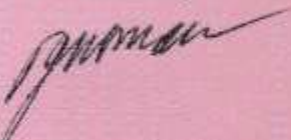
SKRIPSI

Judul	: Kesantunan Berbahasa Tindak Tutur Bertanya dan Menjawab dalam Jual Beli di Pasar Tradisional Bandar Buat Kota Padang
Nama	: Pepi Adriyawati
NIM	: 2015/15017072
Program Studi	: Sastra Indonesia
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

Ketua Jurusan



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Pepi Adriyawati

NIM : 2015/15017072

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

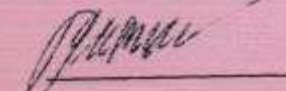
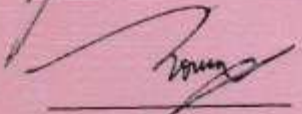
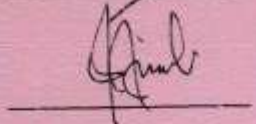
Kesantunan Berbahasa Tindak Tutur Bertanya dan Menjawab
dalam Jual Beli di Pasar Tradisional Bandar Buat
Kota Padang

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Ngusman, M.Hum.
2. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan *Kesantunan Berbahasa Tindak Tutar Bertanya dan Menjawab dalam Jual Beli di Pasar Tradisional Bandar Buat Kota Padang* ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan

METERAI
TEMPEL

3622BAFF983568667

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Pepi Adriyawati

NIM 15017050/2015

ABSTRAK

Pepi Adriyawati, 2019. “Kesantunan Berbahasa Tindak Tutur Bertanya dan Menjawab dalam Jual Beli di Pasar Tradisional Bandar Buat Kota Padang”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Program Sarjana, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeksripsikan (1) jenis tindak tutur bertanya dalam jual beli di pasar tradisional, (2) jenis tindak tutur menjawab dalam jual beli di pasar tradisional, dan (3) penggunaan prinsip kesantunan tindak tutur bertanya dan menjawab dalam jual beli di pasar tradisional.

Jenis penelitian ini adalah campuran yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sumber data penelitian ini berupa tuturan antara penjual dan pembeli di pasar tradisional Bandar Buat Kota Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik sadap, yang dilanjutkan dengan teknik turunannya yaitu, (1) merekam percakapan dalam jual beli di Pasar Bandar Buat Kota Padang dengan menggunakan *Handphone*, (2) menyimak dan mentranskripsikan data ke dalam bentuk tulisan, dan (3) menginventarisasikan data ke dalam format pencatatan. Data penelitian ini dianalisis berdasarkan teori tindak tutur dan kesantunan berbahasa serta statistik deskriptif.

Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, jenis tindak tutur bertanya dalam jual beli di pasar tradisional Bandar Buat Kota Padang dengan urutan frekuensi penggunaan tinggi ke yang rendah sebagai berikut: (1) meminta jawaban unsur 5W+1H, (2) meminta jawaban *ya/tidak*, *ya/bukan*, dan *sudah/belum*. *Kedua*, jenis tindak tutur menjawab dalam jual beli di pasar tradisional Bandar Buat Kota Padang dengan urutan frekuensi penggunaan tinggi ke yang rendah sebagai berikut: (1) memberikan jawaban unsur 5W+1H, (2) memberikan jawaban *ya/tidak*, *ya/bukan*, dan *sudah/belum*. *Ketiga*, penggunaan prinsip kesantunan tindak tutur bertanya dalam jual beli di pasar tradisional Bandar Buat Kota Padang dengan urutan frekuensi penggunaan tinggi ke yang rendah sebagai berikut: (1) tidak ada melanggar prinsip kesantunan dengan pengutamaan maksim, (2) tidak ada melanggar prinsip kesantunan tanpa pengutamaan maksim. *Keempat*, penggunaan prinsip kesantunan tindak tutur menjawab dalam jual beli di pasar tradisional Bandar Buat Kota Padang dengan urutan frekuensi penggunaan tinggi ke yang rendah sebagai berikut: (1) tidak ada melanggar prinsip kesantunan dengan pengutamaan maksim, (2) tidak ada melanggar prinsip kesantunan tanpa pengutamaan maksim.

ABSTRACT

Pepi Adriyawati, 2019. "Politeness in Speaking Speech and Answering in Buying and Selling in Bandar Traditional Market for Padang City". Essay. Indonesian Literature Study Program, Bachelor Program, Faculty of Language and Art, Padang State University.

The purpose of this study is to describe (1) the type of speech acts asked in buying and selling in traditional markets, (2) the types of speech acts answered in buying and selling in traditional markets, and (3) the use of the politeness principle of questioning act of answering questions and answering in buying and selling in traditional market.

This type of research is a mixture of qualitative and quantitative research. The data source of this research is the speech between sellers and buyers in the traditional market of Bandar Buat Kota Padang. The data collection technique was carried out by tapping technique, which was continued by its derivative techniques, namely, (1) recording conversations in buying and selling at the Bandar Market in Padang using mobile phones, (2) listening and transcribing data into written form, and (3) inventorying data into the recording format. The data of this study were analyzed based on speech act theory and politeness in language and descriptive statistics.

The findings of this study are as follows. First, the type of speech acts asked in buying and selling in the traditional market of Bandar Buat Kota Padang in the order of high to low frequency usage as follows: (1) asking for an answer of 5W+1H, (2) asking for a yes/no, yes/no answer and already/not yet. Second, the type of speech acts answered in the sale and purchase in the traditional market of Bandar Buat Kota Padang in the order of high to low frequency usage are as follows: (1) giving an answer of 5W+1H, (2) giving an answer yes/no, yes/no, and already/not yet. Third, the use of the politeness principle of act of speech act in buying and selling in the traditional market of Bandar Buat Kota Padang with the order of frequency of use of high to low as follows: (1) there is no violation of politeness principle with the priority of maxims, (2) there is no violation of politeness principle without prioritization of maxims. Fourth, the use of the politeness principle of speech act answered in buying and selling in the traditional market of Bandar Buat Kota Padang with the order of the frequency of use of high to low as follows: (1) there is no violation of politeness principle with the priority of maxims, (2) there is no violation of politeness principle without prioritization of maxims.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kesantunan Berbahasa Tindak Tutur Bertanya dan Menjawab dalam Jual Beli di Pasar Tradisional Bandar Buat Kota Padang”. Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Dalam Menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada.

1. Dr. Ngusman, M. Hum., selaku dosen pembimbing skripsi.
2. Dr. Novia Juita, M. Hum., selaku dosen pembahas 1.
3. Dr. Siti Ainim Liusti, M. Hum., selaku dosen pembahas II.
4. Dr. Emidar, M.Pd., selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
5. Dr. Yenni Hayati. S.S., M. Hum., selaku ketua Program Studi Sastra Indonesia
6. Seluruh staff pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Rektor Universitas Negeri Padang.

Dalam Penulisan skripsi ini, penulis sudah melakukan usaha yang maksimal namun penulis yakin skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menerima setiap kritik dan saran dari berbagai pihak. Teriring doa, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019

Pepi Adriyawati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	7
1. Pragmatik	7
a. Tindak Tutur	9
b. Tindak Tutur Bertanya	11
c. Tindak Tutur Menjawab	14
2. Prinsip Kesantunan Berbahasa	15
3. Konteks Tuturan	20
4. Jual Beli di Pasar Tradisional dan Ragam Bahasa	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	28
B. Data dan Sumber data	28
C. Instrumen penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Pengabsahan Data	30
F. Teknik Penganalisisan Data	30

BAB IV Temuan Penelitian dan Pembahasan

A. Temuan Penelitian	34
1. Jenis Tindak Tutur Bertanya dalam jual Beli di Pasar Tradisional	39
2. Jenis Tindak Tutur Menjawab dalam jual Beli di Pasar Tradisional ..	46
3. Prinsip Kesantunan Tindak Tutur Bertanya dalam jual Beli di Pasar Tradisional.....	50
4. Prinsip Kesantunan Tindak Tutur Menjawab dalam jual Beli di Pasar Tradisional	54
B. Pembahasan	59

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

KEPUSTAKAAN	67
--------------------------	-----------

LAMPIRAN	69
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Tindak Tutur Bertanya	35
Tabel 2. Jenis Tindak Tutur Menjawab.....	36
Tabel 3. Prinsip Kesantunan Tindak Tutur Bertanya	37
Tabel 4. Prinsip Kesantunan Tindak Tutur Menjawab	38

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	27
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Inventarisasi dan Transliterasi Data kesantunan Berbahasa Tindak Tutur Bertanya dan Menjawab	69
Lampiran 2. Identifikasi Data Tindak Tutur Bertanya.....	76
Lampiran 3. Identifikasi Data Tindak Tutur Menjawab	80
Lampiran 4. Identifikasi Data Prinsip Kesantunan Tindak Tutur Bertanya	85
Lampiran 5. Identifikasi Data Prinsip Kesantunan Tindak Tutur Menjawab.....	90
Lampiran 6. Klasifikasi Data Tindak Tutur Bertanya.....	95
Lampiran 7. Klasifikasi Data Tindak Tutur Menjawab	99
Lampiran 8. Klasifikasi Data Prinsip Kesantunan Tindak Tutur Bertanya	103
Lampiran 9. Klasifikasi Data Prinsip Kesantunan Tindak Tutur Menjawab.....	107

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesantunan adalah hal yang dianggap penting oleh manusia, khususnya masyarakat yang memegang teguh kebudayaan dan norma-norma. Dalam bertutur manusia tidak terlepas dari bahasa, yang pada dasarnya kesantunan sangat berperan agar bahasa itu mudah dimengerti. Bagi manusia sebagai makhluk sosial, menjadikan bahasa sarana komunikasi dalam berinteraksi. Komunikasi yang efektif sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh lawan bicara.

Komunikasi dapat dilakukan dimana saja, bisa secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi secara langsung dapat dilihat di pasar ketika penjual dan pembeli saling tawar menawar harga. Tuturan yang diucapkan bisa santun dan bisa juga tidak santun karena, setiap orang mempunyai pemikiran yang beda.

Pasar tradisional merupakan objek yang menarik untuk diteliti dibandingkan dengan pasar modern. Pasar tradisional adanya tawar menawar yang timbul banyaknya percakapan yang terjadi. Berbeda dengan pasar modern seperti *Transmart*, *Ramayana* yang barangnya tidak bisa di tawar karena, harganya telah ditetapkan dituliskan dan percakapan yang sedikit yang membuat pembeli langsung pergi. Tuturan dalam percakapan di pasar tradisional dapat dilihat sebagai berikut.

Pembeli: *Bara bawang sakilo?*

‘Berapa harga bawang satu kilo?’

Penjual : *Tigo limo Buk.*

‘Tiga puluh lima, Buk’.

Pembeli: *Kuranglah.*

‘Kurangkan lah’.

Penjual : *Ndak bisa do, Buk. Alah hargo pas.*

‘Tidak bisa, Buk. Sudah harga pas’.

Pembeli : *Hmm, yolah sekilo se.*

‘Saya ambil satu kilo saja’.

Dari tuturan di atas, terjadi percakapan antara penjual dan pembeli yang saling tawar menawar harga. Pembeli berusaha menawar harga bawang tetapi penjual tidak bisa mengurangi harganya. Dan akhirnya pembeli pasrah dan membeli barang tersebut.

Hal-hal yang mengkaji tentang tindak tutur sudah banyak di teliti dan dilaporkan dalam bentuk artikel. Manaf (2011) yang mengkaji kesopanan tindak tutur menyuruh dalam Bahasa Indonesia. Penelitian ini relevan karena membahas kesopanan tetapi dalam konteks berbeda, hasil penelitian tersebut ada dua cara utama yang dilakukan oleh penutur bahasa Indonesia untuk bertindak tutur menyuruh dalam bahasa Indonesia secara sopan, yaitu (1) dengan basa-basi pengakraban dan penganjungan dan (2) dengan basa basi peminimalan paksaan dan beban.

Sinaga, dkk (2013) melakukan penelitian tentang tindak tutur dalam dialog *Indonesia Lawyers Club*. Hasil Penelitiannya adalah dialog-dialog tersebut termasuk ke dalam beberapa maksim, yaitu maksim kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan atau pujian, kesederhanaan atau kerendahan hati, kecocokan atau kesepakatan, kesimpatian.

Azka (2013) melakukan penelitian tentang tuturan bertanya siswa pada kegiatan belajar mengajar di TK dan pembelajarannya. Hasil penelitiannya adalah berimplikasi pada pembelajaran bahasa di TK Al Karim School yang berupa

referensi bagi pihak guru untuk menggunakan tuturan bertanya dalam kegiatan belajar mengajar. Sistya (2016) melakukan penelitian tentang tindak tutur bertanya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Jember. Hasil penelitiannya adalah terdapat wujud tindak tutur literal dengan 5 konteks.

Haerunnisa (2016) melakukan penelitian tentang tindak tutur bertanya pada jurusan bahasa Inggris di STKIP Yapis Dompu. Hasil penelitiannya adalah terdapat 3 bentuk dan 8 fungsi tuturan bertanya dalam proses pembelajaran. Dewangga (2016) melakukan penelitian tentang tindak tutur bertanya guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil penelitiannya adalah terdapat 5 jenis tindak tutur bertanya dengan jawaban terbuka terkait materi pembelajaran. Qomariah (2017) melakukan penelitian tindak tutur direktif guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitiannya adalah kesantunan dalam tindak tutur direktif menggunakan strategi langsung dan tidak langsung, akan tetapi dalam penelitian ini kesantunan direktif banyak menggunakan strategi langsung.

Berdasarkan artikel tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan dan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tindak tutur bertanya tetapi objek yang digunakan berbeda. Penelitian ini tentang kesantunan berbahasa tindak tutur bertanya dan menjawab dalam jual beli di pasar tradisional ini jarang diteliti, karena banyak peneliti lain meneliti tindak tutur saja. Ada banyak jenis-jenis tindak tutur, dan akan membuat lebih banyak pembahasannya. Oleh karena itu, fokus utama penelitian ini tentang tindak tutur bertanya dan menjawab saja. Objek penelitiannya penjual dan pembeli di pasar

tradisional. Dari hal itu, peneliti mengambil judul penelitian “Kesantunan Berbahasa Tindak Tutur Bertanya dan Menjawab dalam Jual Beli di Pasar Tradisional Bandar Buat Kota Padang”, dengan menggunakan pragmatik dan sintaksis sebagai ancangannya.

B. Fokus Penelitian

Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji bagaimana bahasa dipergunakan untuk berkomunikasi pada konteks tertentu. Pragmatik mengkaji deiksis, implikatur, prinsip-prinsip kesantunan berbahasa, preposisi, tindak tutur, dan aspek-aspek struktur wacana. Dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai teori pragmatik, tindak tutur, dan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa.

Kesantunan berbahasa merupakan suatu tatakrama atau etika yang digunakan oleh seseorang dengan sesamanya untuk memelihara hubungan yang baik dalam berkomunikasi dan berperilaku. Hal ini, yang membuat peneliti melakukan penelitian jual beli di pasar tradisional sebagai objek penelitian yang bersangkutan dengan kesantunan berbahasa dan tindak tutur. Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah kesantunan berbahasa tindak tutur bertanya dan menjawab dalam jual beli di pasar tradisional Bandar Buat Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang dan fokus masalah itu, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah kesantunan berbahasa tindak tutur bertanya dan menjawab dalam jual beli di pasar tradisional Bandar Buat Kota Padang?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah itu, masalah-masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apa saja jenis tindak tutur bertanya dalam jual beli di pasar tradisional Bandar Buat di Kota Padang?
2. Apa saja jenis tindak tutur menjawab dalam jual beli di pasar tradisional Bandar Buat di Kota Padang?
3. Bagaimanakah prinsip kesantunan dalam tindak tutur bertanya dalam jual beli di pasar tradisional Bandar Buat di Kota Padang?
4. Bagaimanakah prinsip kesantunan dalam tindak tutur menjawab dalam jual beli di pasar tradisional Bandar Buat di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis tindak tutur bertanya dalam jual beli di pasar tradisional Bandar Buat di Kota Padang.
2. Mendeskripsikan jenis tindak tutur menjawab dalam jual beli di pasar tradisional Bandar Buat di Kota Padang.
3. Mendeskripsikan prinsip kesantunan dalam tindak tutur bertanya dalam jual beli di pasar tradisional Bandar Buat di Kota Padang.
4. Mendeskripsikan prinsip kesantunan dalam tindak tutur menjawab dalam jual beli di pasar tradisional Bandar Buat di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian linguistik khususnya di bidang pragmatik, yaitu tindak tutur, kesantunan berbahasa dan juga penelitian ini diharapkan memberikan penjelasan mengenai realisasi kesantunan berbahasa pada tindak tutur bertanya dan menjawab dalam jual beli di pasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi ruang untuk melatih kepekaan menjelaskan masalah linguistik secara ilmiah.
- b. Bagi peneliti lain, bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya dan memperkaya hasil penelitian sebelumnya.